

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik dan professional guru PAI yang belum tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa dalam kategori yang sangat baik juga. Hal ini sesuai dengan hasil analisis pada uji rumusan kedua didapatkan data angka pada tes homogen dengan taraf signifikansi nilai kompetensi pedagogik guru $0,05 < 0,260$ dan nilai kompetensi profesional $0,05 < 0,505$. Selain itu dilihat dari hasil analisis korelasi product moment pada taraf signifikan 5%, dengan r hitung $0,581 > r$ tabel $0,250$. karena r hitung lebih besar dari pada r tabel maka terdapat pengaruh yang besar antara kompetensi pedagogik dan professional guru PAI yang sudah tersertifikasi diatas terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek.
2. Kompetensi pedagogik dan professional guru PAI yang sudah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa dalam kategori yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan hasil analisis pada uji rumusan pertama didapatkan data angka pada tes homogen dengan taraf signifikansi nilai kompetensi pedagogik guru $0,05 < 0,131$ dan nilai kompetensi profesional $0,05 < 0,701$. Selain itu dilihat dari analisis korelasi product moment pada taraf signifikan 5%, dengan r hitung $0,764 > r$ tabel $0,250$. karena r hitung lebih besar dari pada r tabel maka terdapat pengaruh yang besar antara kompetensi pedagogik dan

professional guru PAI yang belum tersertifikasi diatas terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pedagogik dan professional antara guru PAI yang belum tersertifikasi dan sudah tersertifikasi dengan hasil uji hipotesis menunjukkan taraf signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan rata-rata nilai 88,7500 dan uji bedanya 192.841 untuk guru PAI yang belum tersertifikasi dan rata-rata nilai untuk guru PAI yang sudah tersertifikasi 86,2500 dan uji bedanya 441.257. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dimana pada pembuktian ini menunjukkan bahwa guru yang sudah tersertifikasi mempunyai rata-rata yang jauh lebih tinggi dari pada guru yang belum tersertifikasi. Sehingga amanat pemerintah bisa dipertanggung jawabkan oleh guru PAI yang sudah tersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis dari hasil penelitian kompetensi pedagogik untuk guru PAI yang sertifikasi maupun belum sertifikasi terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti proses pembelajaran memang dapat tercapai secara maksimal dengan metode dan strategi yang digunakan guru. Kompetensi untuk semua guru bukanlah hal yang sederhana, karena dalam hal ini guru harus dapat memahami dan mengetahui betul bagaimana

karakter setiap siswanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa dikuasainya kompetensi pedagogik oleh guru maka dapat meningkatkan pemahaman siswanya. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah.

- b. Kompetensi professional guru PAI yang belum tersertifikasi maupun sudah tersertifikasi adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian dibidang pendidikan dan keguruan. Hal ini sejalan dengan teori Johnson bahwa penguasaan materi oleh guru serta penguasaan materi yang baik dibarengi dengan metode pembelajaran yang tepat tidak akan dirasa sulit bagi siswa dalam menerima pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tinggal bagaimana guru tersebut dapat mengembangkannya dalam proses pembelajarannya tersebut. Dengan kompetensi professional yang dimiliki seorang guru baik belum tersertifikasi maupun sudah tersertifikasi ini secara muntlak dengan sendirinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang perbedaan kompetensi pedagogik dan professional antara guru PAI yang belum tersertifikasi dan sudah tersertifikasi terhadap hasil belajar siswa bagi para pembaca budiman.

Bekal awal seorang guru sebelum mengajar harus mampu menguasai kompetensi pedagogik dan professional yang dimilikinya. Seorang guru akan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jika seorang guru menguasai kedua kompetensi itu dengan baik maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik akan berjalan dengan sangat menyenangkan karena guru yang baik dan berkompeten meskipun belum sertifikasi maupun sudah sertifikasi akan mampu menempatkan posisinya ditengah peserta didik yang memiliki karakter beraneka ragam, selain itu juga akan mampu menyampaikan materi dengan kreatif dan menyenangkan serta mampu mengajak semua peserta didik senang untuk belajar (meningkatkan semangat belajar peserta didik).

Guru yang memiliki kompetensi akan melakukan tugas belajar mengajarnya di kelas dengan penuh semangat dan menyenangkan, dengan semangat dan menyenangkan, maka secara tidak langsung akan menularkan memunculkan semangat kedalam diri peserta didik untuk menerima pembelajaran, serta mampu menyampaikan pembelajaran yang penuh makna, murid selalu mendapatkan hal baru setiap masuk kelas untuk belajar. Murid tidak akan pernah bosan untuk belajar di kelas karena gurunya kompeten. Pada akhirnya guru yang kompeten akan melahirkanmurid-murid yang rajin belajar karena

mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depan.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan untuk selalu mengawasi dan memantu kegiatan pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran di kelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru baik yang belum tersertifikasi maupun sudah tersertifikasi juga dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dimilikinya. Selain itu juga mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran.

2. Tenaga pendidik (guru PAI)

Diharapkan guru PAI yang belum tersertifikasi maupun sudah tersertifikasi dapat mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna. Oleh karena itu semua guru harus mampu menguasai kompetensi pedagogik dan profesional dengan baik.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian lain.